

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM  
MEMBANGUN KARAKTER IHSAN PADA REMAJA  
DI DUKUH ALANGAMBA DESA JATINGARANG  
KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG**

**SKIRPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**AMALINA ISTIKOMAH**  
**NIM. 2121212**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM  
MEMBANGUN KARAKTER IHSAN PADA REMAJA  
DI DUKUH ALANGAMBA DESA JATINGARANG  
KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG**

**SKIRPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**AMALINA ISTIKOMAH**  
**NIM. 2121212**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amalina Istikomah

NIM : 2121212

Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBANGUN  
KARAKTER IHSAN PADA REMAJA DI DUKUH ALANGAMBA DESA  
JATINGARANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2025

Yang menyatakan



Amalina Istikomah

NIM. 2121212

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Amalina Istikomah  
NIM : 2121212  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Ihsan Pada Remaja Di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Mei 2025

Pembimbing,

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**

NIP. 198703062019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingsudur.ac.id](http://www.ftik.uingsudur.ac.id) | Email: [ftik@uingsudur.ac.id](mailto:ftik@uingsudur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **AMALINA ISTIKOMAH**

NIM : **2121212**

Judul Skripsi : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KARAKTER IHSAN PADA REMAJA DI DUKUH ALANGAMBA DESA JATINGARANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**

**Lilik Riandita, M.Phil**  
**NIP. 19850916 202012 2 009**

Pekalongan, 20 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.**  
**NIP. 19700706 199803 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

- كتب - kataba
- فعل - fa‘ala
- ذكر - žukira
- يذهب - yažhabu

سئل -suila

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

### c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

### d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

### 1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

### 2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	-	raudatul al-atfal
	-	raudatu al-atfal
المدينة المنورة	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul Munawwarah

### e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	-	rabbanā
نزل	-	nazzala
البر	-	al-birr
نعم	-	nu'ima

الحج - al-hajju

## f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البيدع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

### g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

#### 1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

#### 2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna

تأكلون - takulūna

#### 3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

### h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

مِنَ السَّبْتِ إِلَى سَبِيلِهَا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

### i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

إِن أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا  
لِللَّازِمِ بِي بَاكَّةَ مَبَارَكًا

- Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillażī Bi Bakkata mubārakan.

شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru **Ramadāna** al-lażī unzila fihi al-**Qurānu**.

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْفُقِّ الْمُبِينِ

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

## j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

## MOTTO

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.”  
(HR. Bukhari dan Muslim)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya, yang telah menganugerahkan karunia, kekuatan, kesehatan, serta semangat pantang menyerah. Berkat izin dan keberkahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqamah hingga akhir zaman.

Sebagai bentuk cinta dan penghormatan, dengan penuh rasa syukur penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, Bapak Safarudin dan Ibu Siti Komariyah, nenek Suimah dan kakek (kun) yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, memenuhi kebutuhan penulis, dukungan serta doa yang tiada henti untuk penulis. Walaupun mereka tidak sempat merasakan duduk dibangku perkuliahan, namun mereka telah bekerja keras tanpa lelah demi memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik kepada anak-anaknya kesempatan yang mungkin tak mereka miliki dahulu. Mereka adalah harapan yang selalu hadir dalam setiap doa yang penulis panjatkan.

2. Sahabat ku Widiyanti penulis ucapkan terima kasih atas perjuangan yang sudah menemani penulis selama penelitan, memberi semangat serta dukungan dan menjadi tempat cerita disegala kondisi.
3. Almamater tercinta, kampus UIN Gusdur Pekalongan yang sudah menjadi tempat dalam menimba ilmu dan memberikan pengalaman.
4. Terakhir untuk diri saya sendiri Amalina Istikomah terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri atas semua pencapaian yang mungkin tidak selalu di rayakan orang lain. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah walaupun terkadang harapan tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan dan jangan lupa untuk selalu mensyukuri. Jadikan dirimu bersinar dimanapun tempat bertumpu.

## ABSTRAK

Istikomah, Amalina. 2025. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Ihsan Di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Mohammad Syaifuddin,M.Pd

Pola asuh adalah cara orang tua mendidik dan membimbing anak. Di Dukuh Alangamba, masih banyak orang tua yang belum memahami pengasuhan yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana orang tua di sana menerapkan pola asuh dalam membentuk karakter ihsan pada remaja, yaitu karakter yang mencerminkan kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kesadaran orang tua dalam membangun karakter ihsan pada remaja di Dukuh Alangamba, Desa Jatingarang, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pola asuh yang diterapkan orang tua serta faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh tersebut dalam membentuk karakter ihsan pada remaja di wilayah tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian lapangan yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pola asuh orang tua dalam membangun karakter ihsan ada dua pola asuh yang diterapkan di antaranya : (1). Pola asuh otoriter pola asuh ini ditandai dengan orang tua mengontrol dengan ketat, mengatur semua kegiatan tanpa kesepakatan, dan cenderung adanya sebuah hukuman. (2). Pola asuh demokratis dalam pengasuhan ini orang tua memberi batasan tanpa tekanan, menghargai anak, tidak memaksa, serta mengarahkan dengan nasehat dan bimbingan, bukan hukuman. Pola ini efektif dalam membentuk karakter jujur, sopan, dan suka menolong. Faktor yang mempengaruhi penelitian pola asuh orang tua dalam membangun karakter ihsan di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang di antaranya: keluarga, lingkungan, pendidikan orang tua, kondisi ekonomi keluarga.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat Islam dari zaman kegelapan menuju cahaya kebenaran dengan penuh kasih sayang dan perjuangan.

Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Ihsan Di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang”**, dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, serta informasi yang sangat berharga. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

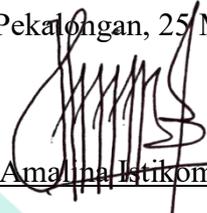
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segala Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan
8. Segenap staff dan karyawan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis
9. Bapak Anjang Tyas Asmara selaku Kepala Desa Jatingarang yng telah memberikan izin penelitian kepada penulis
10. Bapak, Ibu, beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada semuanya. penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata

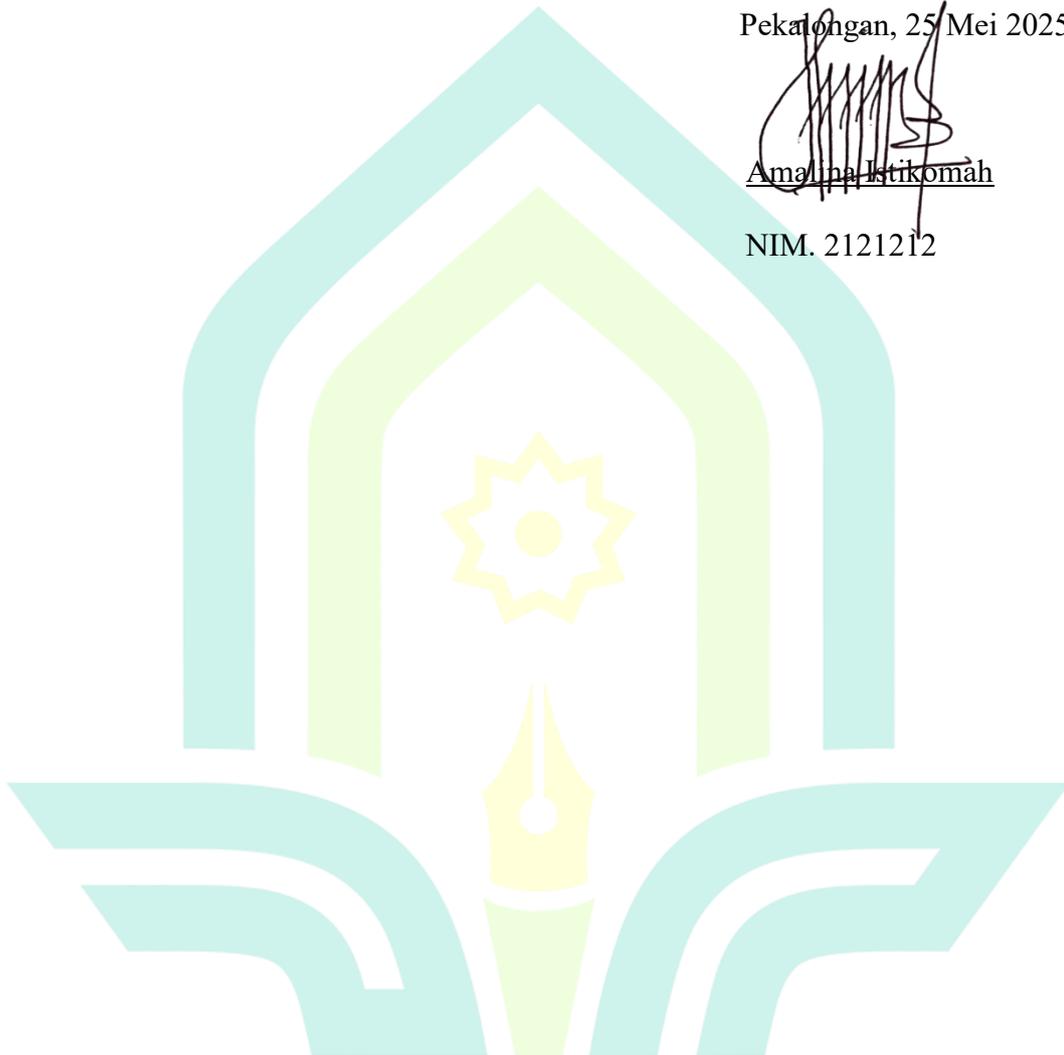
sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Pekalongan, 25 Mei 2025



Amalina Istikomah

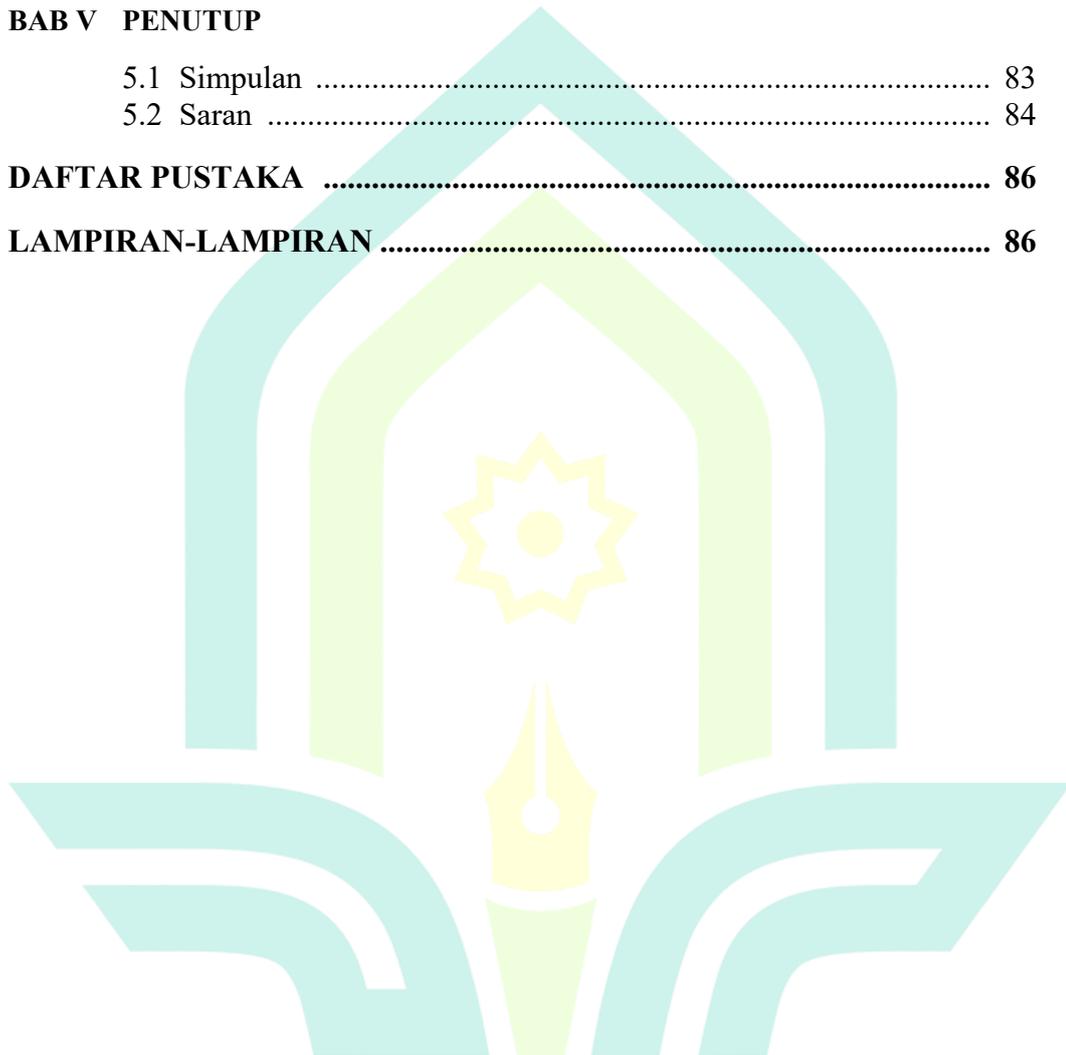
NIM. 2121212



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.1.1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua .....	9
2.1.2. Macam-macam Bentuk Pola Asuh .....	12
2.1.3 Fungsi Pengasuhan Orang Tua .....	16
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh .....	19
2.1.6 Bentuk-bentuk Ihsan .....	22
2.1.7 Pengertian Remaja .....	25
2.1.9 Ciri-ciri Masa Remaja.....	26
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Lokasi Penelitian .....	35

3.3 Sumber Data Penelitian .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.2 Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	83
5.2 Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana .....	45
Tabel 4.2 Mata pencaharian di Desa Jatingarang .....	46



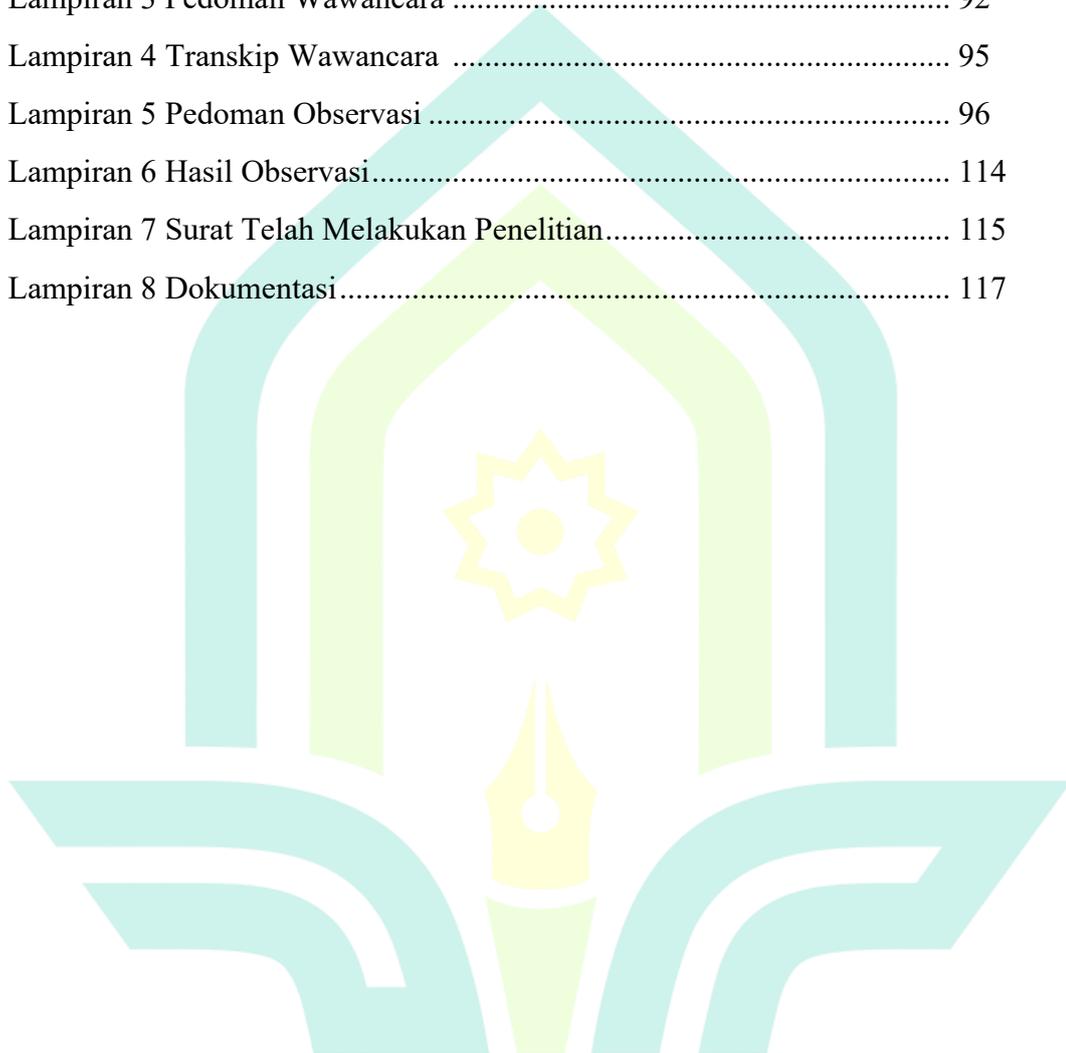
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Desa Jatingarang .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	90
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	91
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	92
Lampiran 4 Transkrip Wawancara .....	95
Lampiran 5 Pedoman Observasi .....	96
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	114
Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	115
Lampiran 8 Dokumentasi.....	117



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pola asuh yang diterapkan kepada anak membantu proses perkembangan karakternya. Orang tua mempunyai peran krusial dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak. Pada pembentukan karakter, pola asuh harus ada. Sebabnya, penting bagi orang tua dan anak untuk senantiasa terbuka untuk mencegah pengaruh negatif dari luar keluarga (Saputra et al., 2020:1038).

Semua orang tua percaya cara mendidik yang mereka berikan itu terbaik untuk membina anak mereka. Pola asuh yang diterapkan orang tua mungkin diwariskan dari generasi ke generasi. Namun, masih ada hasil positif dan negatif dari pola asuh yang orang tua berikan (Hanggriani, 2022: 3).

Bagi anak-anak, orang tua merupakan panutan yang sepatutnya dicontoh oleh anak-anaknya. Maka dari itu, mereka harus menunjukkan perilaku yang baik dalam lingkungan keluarga. Mengingat ajaran islam senantiasa menekankan nilai-nilai kebaikan, maka sikap dan tindakan orang tua hendaknya mencerminkan akhlak yang luhur (ayu, 2021: 3).

Pendidikan yang diterapkan orang tua diharapkan mampu mendidik anak menjadi orang-orang yang ihsan yang berarti berbuat baik, bermanfaat atau juga berarti memperbaiki atau menjadi baik. Ini selaras dengan pendapat Mujib, yang mengungkapkan bahwasanya kepribadian ihsan adalah

kepribadian yang mengarahkan seseorang untuk memperbaiki dan memperindah dirinya dalam hubungannya terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan sekitar dan Tuhan yang menciptakan semuanya (Sari, 2023:11-12).

Perkembangan karakter anak mampu dikendalikan dan diarahkan oleh orang tua dengan bantuan serta bimbingan mereka. Karakter didefinisikan sebagai gabungan dari tingkah laku, moral, dan etika. Tidak hanya menghafal karakter, pembentukan karakter dapat terjadi melalui kebiasaan. Dengan mempertimbangkan urgensi pengembangan karakter pada anak seiring dengan beragam kendala yang dihadapi oleh anak, orang tua harus menumbuhkan nilai-nilai karakter secara efektif kepada anak-anak mereka dengan harapan anak-anak mereka akan memiliki karakter yang mulia di masa depan (Fatimah & Nuraninda, 2021: 3706).

Para ahli berpendapat bahwa pengasuhan anak sangat penting untuk menyiapkan anak menjadi bagian dari masyarakat yang baik. Terlihat bahwasanya cara pengasuhan anak mengacu pada penerapan pendidikan secara umum. Orang tua dan anak berinteraksi satu sama lain selama pengasuhannya. Interaksi ini meliputi perawatan, mencakup pemenuhan kebutuhan makan, dorongan untuk meraih keberhasilan, perlindungan, serta proses sosialisasi, yang semuanya mengajarkan perilaku yang diterima secara luas oleh masyarakat. Dengan demikian, hubungan psikologis antara orang tua dan anaknya adalah kunci keberhasilan pengasuhannya (ayu, 2021:1).

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, terutama di masa remaja yang menjadi tahap peralihan menuju kedewasaan, di mana banyak perubahan terjadi, meliputi aspek fisik, sosial, dan mental. Dengan berbagai perubahan tersebut, remaja dihadapkan pada tantangan untuk mengatur emosi serta berperilaku sesuai norma yang berlaku di masyarakat. Pola asuh orang tua berperan penting dalam proses perubahan ini, termasuk dalam membentuk sikap dan perilaku di lingkungan sosial (Azzahra et al., 2022: 461).

Syamsu Yusuf menjelaskan "Remaja merupakan pribadi yang sedang berada dalam proses pertumbuhan. Pertumbuhan menjadi kearah kedewasaan atau kebebasan." Karena remaja masih dalam proses mengenal diri mereka sendiri serta lingkungan disekitarnya, karena mereka belum mempunyai pengalaman untuk menyakinkan jalan hidup mereka sendiri, mereka masih membutuhkan bimbingan orang tua untuk mencapai kematangan (Hafidhoh et al., 2019:140). Remaja biasanya sangat terpengaruh oleh teman-temannya misalnya saat berpartisipasi dalam aktivitas, beribadah, dan sebagainya. Remaja yang tergabung dalam kelompok yang tidak beribadah atau acuh tak acuh akan ajaran agama mungkin akan kehilangan kepercayaan hanya karena mengikuti kebiasaan teman sebayanya (Wati, 2020:5).

Fakta membuktikan bahwanya banyak orang tua yang teledor, lengah, atau tidak mengetahui bagaimana melaksanakan tanggung jawab membimbing dan membentuk karakter anak mereka. Pada umumnya orang tua percaya bahwasanya tanggung jawab mereka untuk mendidik anak telah

diselesaikan setelah anak diserahkan kepada guru sekolah. Sekarang tugas orang tua hanya bekerja mencari uang untuk biaya menyekolahkan anak-anaknya, sementara awal mula pembentukan karakter anak terjadi saat anak-anak dibesarkan oleh orang tua di rumah (Darmawanti, 2023:65-66).

Dari hasil wawancara di dukuh Alangamba, yang mana dukuh ini merupakan dukuh yang memiliki karakteristik Penduduk desa yang dikenal karena gotong royong yang kuat, kehidupan sosial yang erat, dan saling membantu. Mereka biasanya hidup lebih sederhana, bergantung pada sumber daya alam dan bertani sebagai mata pencaharian utama tetapi juga ada yang merantau ke kota-kota besar. Penduduk desa juga sering lebih baik menjaga tradisi dan budaya lokal dan memiliki ikatan yang kuat dengan lingkungan mereka. Terlihat bahwa penduduk kebanyakan orang tua sudah cukup menyadari pentingnya pengasuhan kepada anak, namun belum memahami alasan dan pengasuhan yang efektif untuk anak, mereka juga mengasuh anak dengan memberi kebebasan akan tetapi masih ada aturan. Jika anak melakukan kesalahan kecil, orang tua kadang-kadang memarahi ada juga yang menasihati (Hanggriani, 2022: 6).

Melihat hal ini, menjelaskan bahwasanya orang tua sudah cukup baik dalam pengasuhan pada anak remaja. Tidak disarankan agar orang tua menggeneralisasi cara pengasuhan anak-anak mereka dengan anak-anak lain. Sebab tiap-tiap anak mempunyai karakteristik, keadaan, dan keunggulan yang unik, jadi tidak ada standar pengasuhan yang ideal (Fatmawati, 2020: 2-3). Maka dari itu, tujuan dari studi ini ialah guna mengidentifikasi bagaimana

orang tua membantu anak-anak di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang membangun karakter ihsan pada remaja. Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Ihsan Pada Remaja Di Dukuh Alang Amba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang " berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, iderntifikasi masalah yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Krisisnya pemahaman orang tua terkait pola asuh yang mereka berikan pada anak-anaknya.
2. Rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya menerapkan pola asuh yang baik untuk anak-anaknya.
3. Orang tua masih belum memahami sebagian besar cara pengasuhan yang tepat untuk diterapkan pada anak-anaknya.
4. Banyak orang tua tidak tahu bagaimana melaksanakan tanggung jawab mendidik dan membentuk karakter anak mereka.

## 1.3 Batasan Masalah

Tujuan dari pembatasan masalah yakni guna mengurangi jumlah masalah yang dibahas oleh peneliti dalam studi sehingga penelitian lebih fokus dan peneliti tidak terlalu banyak berbicara tentang hal-hal yang tidak

penting. Penelitian ini hanya membahas bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Ihsan Pada Remaja di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang serta Faktor apa yang saja yang memengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Ihsan Pada Remaja di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesadaran orang tua dalam Membangun Karakter Ihsan Pada Remaja di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.
2. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua yang diterapkan dalam Membangun Karakter Ihsan Pada Remaja di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dijelaskan dalam rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kesadaran orang tua dalam Membangun Karakter Ihsan Pada Remaja di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

2. Untuk mengetahui Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Ihsan Pada Remaja di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Studi ini diharapkan menjadi sumber rujukan atau referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan karakter serta menambah khazanah keilmuan bagi para pembaca terkait pola asuh orang tua dalam membangun karakter ihsan pada remaja.

Penelitian ini mampu bermanfaat bagi berbagai bidang ilmu, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Mampu memperoleh pemahaman dan wawasan baru guna keperluan peneliti di bidang pendidikan dan kemasyarakatan.

#### **b. Bagi Orang Tua**

Bagi masyarakat, khususnya orang tua diharapkan studi ini mampu menjadi referensi bagi orang tua tentang cara terbaik untuk mendidik anak mereka, sebagai sumber informasi untuk orang tua perihal cara membentuk karakter pada remaja.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam erangkai penelitian agar tersusun secara sistematis, peneliti menguraikan sistematika penulisan skripsi yakni sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan, bagian ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Landasan Teori, , bagian ini menjelaskan deskripsi teori, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir yang menjadi dasar penelitian.
3. BAB III : Metode Penelitian, mencakup mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisa Data.
4. BAB IV : Hasil dan Pembahasan.
5. BAB V : Penutup mencakup Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian pola asuh orang tua dalam membangun karakter ihsan di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Orang tua sudah cukup menyadari pentingnya peran mereka, hanya saja mereka masih perlu belajar lebih dalam lagi mengenai mengapa peran itu penting dan bagaimana cara melaksanakannya dengan baik.
2. Pola asuh orang tua dalam membangun karakter ihsan ada dua pola asuh yang diterapkan yakni : (1) Pola asuh otoriter pola asuh ini dicirikan dengan orang tua mengontrol dengan ketat, mengatur semua kegiatan tanpa ksesepakatan, dan cenderung adanya sebuah hukuman. (2) Pola asuh demokratis dalam pengasuhan ini orang tua tidak terlalu ketat tapi juga tidak terlalu bebas masih ada batasan, menghargai, tidak memaksa anak untuk selalu melakukan keinginannya, tidak ada hukuman apapun hanya saja di beri nasehat dan arahan dan orang tua mengontrol aktivitas anak tanpa ada tekanan.

Orang tua berperan penting dalam membentuk karakter jujur, sopan santun, dan suka menolong pada anak-anak mereka sudah cukup baik. Mereka melakukannya dengan memberikan penjelasan, penekanan,

bimbingan, dan yang paling efektif, melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat meniru perilaku positif tersebut.

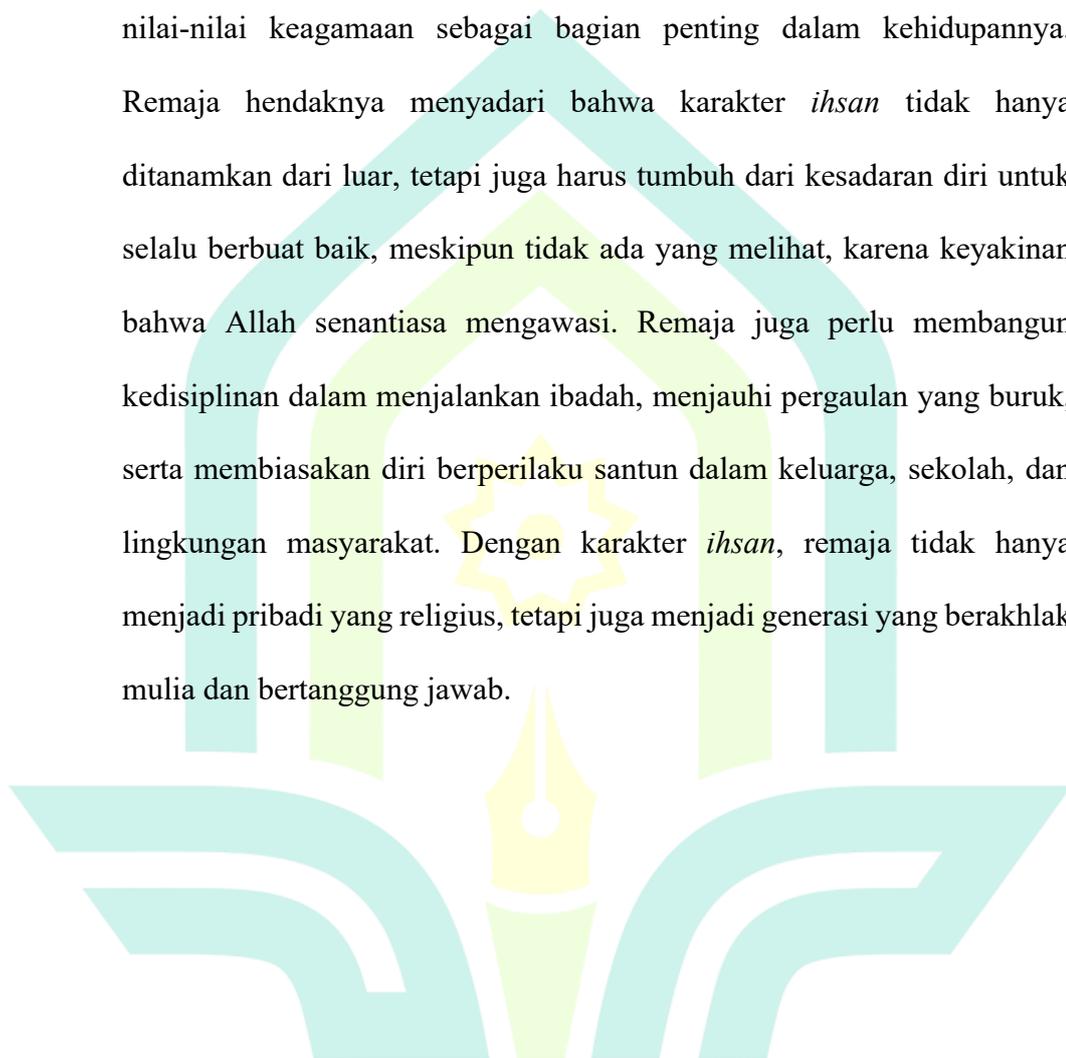
Faktor yang mempengaruhi penelitian pola asuh orang tua dalam membangun karakter ihsan di Dukuh Alangamba Desa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang di antaranya : (1) Keluarga itu sendiri. (2) Lingkungan sekitar. (3) Pendidikan orang tua juga berpengaruh. (4) Kondisi ekonomi.

## 5.2. Saran

1. Kepada Orang Tua diharapkan agar orang tua lebih memahami pentingnya peran pola asuh dalam membentuk karakter *ihsan* pada remaja. Orang tua perlu mengedepankan pola asuh yang seimbang antara kasih sayang dan ketegasan, seperti pola asuh demokratis, yang memungkinkan anak untuk tumbuh dalam suasana dialogis dan penuh bimbingan. Orang tua hendaknya menjadi teladan dalam perilaku ihsan, serta secara aktif mewujudkan lingkungan keluarga yang kondusif guna perkembangan spiritual dan moral anak. Selain itu, penting bagi orang tua untuk memberikan waktu berkualitas bersama anak meskipun memiliki kesibukan kerja, agar kedekatan emosional tetap terjaga dan anak merasa diperhatikan serta dihargai. Penanaman karakter *ihsan* dapat diterapkan melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti salat berjamaah, berbagi dengan sesama, berkata jujur, dan menjaga adab pergaulan. Dengan demikian, remaja akan terbiasa berperilaku baik, sadar akan

pengawasan Allah, dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai acuan hidupnya.

2. Kepada anak diharapkan agar remaja dapat bersikap terbuka terhadap orang tua, menghormati arahan dan nasihat mereka, serta menjadikan nilai-nilai keagamaan sebagai bagian penting dalam kehidupannya. Remaja hendaknya menyadari bahwa karakter *ihsan* tidak hanya ditanamkan dari luar, tetapi juga harus tumbuh dari kesadaran diri untuk selalu berbuat baik, meskipun tidak ada yang melihat, karena keyakinan bahwa Allah senantiasa mengawasi. Remaja juga perlu membangun kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, menjauhi pergaulan yang buruk, serta membiasakan diri berperilaku santun dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dengan karakter *ihsan*, remaja tidak hanya menjadi pribadi yang religius, tetapi juga menjadi generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adzikri, F. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Dalam Keluarga. *El -Hekam*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.31958/jeh.v6i1.2296>
- Ariono, M. F., & Amirudin, N. (2024). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun pada Remaja Pedesaan Parenting Patterns in Forming Polite Behavior in Rural Adolescents*. 19(2), 198–203. <https://doi.org/10.56338/iqra.v19i2.6155>
- AYU, D. K. (2021). *pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas xI SMAN 09 dikecamatan pino raya kabupaten Bengkulu Selatan*. 22 Dec 2021, 1.
- Azzahra, A. A., Shamhah, H., Kowara, N. P., & Santoso, M. B. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 461. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.37832>
- Besari, A. (2022). Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak. *Besari, Anam*, 13(1), 165.
- Darmawanti, R. R. (2023). Pola asuh dapat diartikan sebagai sistem, cara kerja, atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik, dan membimbing anak kecil supaya dapat berdiri sendiri. *IJAGAED: Indonesia Jurnal Of Islamic Golden Age Education*, 3(2), 64–78.
- Fadilah, D. (2021). *pendidikan karakter*.
- Fatimah, S., & Nuraninda, F. A. (2021). Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3705–3711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1346>
- Fatmawati, F. A. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Anak. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.30587/jieec.v1i1.1589>
- Firdausi, R., & Ulfa, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 133–145. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i2.5155>
- fithrotul. (2021). pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Bligo kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. In *skripsi* (p. 19).
- Hafidhoh, N. U. R. B., Islam, U., & Sunan, N. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Era New Normal. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Remaja*, 2(2), 139–144.

- Hanggriani, W. W. (2022). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Islam Pada Anak Di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana*. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4317/1/WAHYU\\_HANGGRIANI.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4317/1/WAHYU_HANGGRIANI.pdf)
- Ifadah, N. (2021). Diajukan untuk memenuhi kewajiban dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. *Skripsi Publikasi*, 259.
- Islami, K., Di, R., & Ilir, P. C. (2023). *Pola asuh orang tua dalam memperkuat karakter islami remaja di rw 02 pondok cabe ilir*.
- Isnaini, N. (2019). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Remaja di Kelurahan Air Duku. *Skripsi*, 9–10. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/282/1/pola asuh orang tua dalam membentuk karakter peduli sosial remaja dikelurahan air duku.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/282/1/pola%20asuh%20orang%20tua%20dalam%20membentuk%20karakter%20peduli%20sosial%20remaja%20di%20kelurahan%20air%20duku.pdf)
- Kadun, S. O. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak Remaja. *Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 12(1), 8–17. <https://doi.org/10.37465/shiftkey.v12i1.206>
- Kholilullah, & Arsyad, M. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Perilaku Agama Dan Sosial. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(2), 66–88. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/199>
- Malik, I. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak di Keluarga Nelayan Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. In *Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5776>
- Nurul. (2024). *No Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektif Judul (Vol. 1)*.
- Putri Indah Lestari. (2019). pola asuh orang tua buruh tani dalam membentuk kepribadian anak di Desa Pegundan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. In P. I. Lestari (Ed.), *Skripsi* (p. 17).
- Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>
- Rika Widya, D. (2020). *HOLISTIK PARENTING: Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam* (M. P. Dr. Maesaroh Lubis (ed.)). 2020.
- Riska Anggreni. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Desa Temuan Jaya Dusun V Kecamatan Muara Kelingi*.
- Saputra, F. W., Yani, M. T., Kartono, Santrock, & Hurlock. (2020). Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak. *Kajian Moral Dan*

*Kewarganegaraan*, 8(3), 1037–1051.

Sari, A. R. (2023). *Pembentukan kepribadian ihsan peserta didik melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di mts mathlaul anwar*.

Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 1(1), 274–282.

Sulaiman, S., Nurmasiyah, N., Affan, M. H., & Khalisah, K. (2022). Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Anak. *Jurnal Pesona Dasar*, 10(2), 16–27. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i2.28394>

Wati, N. H. (2020). *Hubungan pola asuh orang tua terhadap kesadaran beragama remaja di desa kampung cimanggis RT.003 RW.04 kelurahan Cipayung kecamatan Ciputat kota Tangerang Selatan*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51898>

